



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

19 – 22 Mei 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

22 / 05 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL	Jumat, 19 Mei 2023	+
	MEDIA	https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/05/19/bagaimana-perkembangan-program-sejuta-rumah-pupr	
	JUDUL	Bagaimana Perkembangan Program Sejuta Rumah PUPR?	
	NARASUMBER	Fitrah Nur, Direktur Rumah Umum dan Komersial (RUK) di Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR	
	RESUME	Direktur Rumah Umum dan Komersial (RUK) di Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, menyatakan bahwa capaian Program Sejuta Rumah (PSR) telah mengalami peningkatan. Pada bulan Maret 2023, Kementerian PUPR mencatat bahwa PSR mencapai 183.331 unit. Capaian tersebut terbagi menjadi 84% yang terdiri dari 252.875 unit rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan sisanya 16% yaitu 45.328 unit rumah bagi non MBR. Berdasarkan data yang dikumpulkan, pencapaian pembangunan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) berasal dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian PUPR dengan total 104.286 unit rumah. Jumlah tersebut terdiri dari pembangunan rumah oleh Ditjen Perumahan sebanyak 57.549 unit dan oleh Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI) melalui penyaluran dana pembiayaan perumahan kepada masyarakat melalui KPR FLPP dan BP Tapera sebanyak 46.737 unit.	
2	TANGGAL	Minggu, 21 Mei 2023	+
	MEDIA	https://www.suarabanyuurip.com/migas/read/506081/jalan-tol-tuban-gresik-akan-dukung-mobilisasi-produk-kilang-tuban	
	JUDUL	Jalan Tol Tuban - Gresik Akan Dukung Mobilisasi Produk Kilang Tuban	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

22 / 05 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

NARASUMBER	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna
RESUME	Jalan tol Tuban - Gresik yang akan dibangun sepanjang 54,311 KM. Di wilayah Tuban, pembangunan jalan tol ini mencakup 2 kecamatan dan 6 desa, yaitu Kecamatan Plumpang 1 desa, yakni Desa Penidon; Kecamatan Widang meliputi 5 desa, mencakup Desa Compreng, Widang, Banjar, Tegalsari dan Kedungharjo. Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna sebelumnya menyampaikan, jalan tol Tuban-Gresik ini masuk dalam 26 proyek infrastruktur dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Dari 26 proyek KPBU yang ditawarkan di 2023, 10 proyek di antaranya masuk tahap penyiapan dengan total nilai Rp38,83 triliun, sedangkan 16 proyek sisanya masuk dalam tahap transaksi dengan total nilai Rp126,85 triliun



19 / 05 / 2023

| Sumber: goodnewsfromindonesia.id

Bagaimana Perkembangan Program Sejuta Rumah PUPR?

Author: Muhammad Fazer Mileneo

Program Sejuta Rumah adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Indonesia.

Melalui program ini, PUPR berkolaborasi dengan pemerintah daerah, pengembang, program ini juga berfokus pada aspek pembangunan infrastruktur yang mendukung, seperti pengadaan air bersih, sanitasi, dan akses transportasi yang memadai. Lalu, bagaimana perkembangannya sejauh ini?

Dari keterangan tertulis PUPR, hingga kuartal pertama bulan April 2023, Direktorat Jenderal Perumahan yang merupakan bagian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), melaporkan bahwa Program Sejuta Rumah (PSR) telah berhasil membangun sebanyak 298.203 unit rumah.

Angka tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi yang semakin stabil setelah pandemi yang melanda dunia, termasuk di Indonesia.

Fitrah Nur, Direktur Rumah Umum dan Komersial (RUK) di Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR,

menyatakan bahwa capaian Program Sejuta Rumah (PSR) telah mengalami peningkatan. Pada bulan Maret 2023, Kementerian PUPR mencatat bahwa PSR mencapai 183.331 unit.

“Capaian tersebut terbagi menjadi 84% yang terdiri dari 252.875 unit rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan sisanya 16% yaitu 45.328 unit rumah bagi non MBR,” kata Fitrah.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, pencapaian pembangunan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) berasal dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian PUPR dengan total 104.286 unit rumah.

Jumlah tersebut terdiri dari pembangunan rumah oleh Ditjen Perumahan sebanyak 57.549 unit dan oleh Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI) melalui penyaluran dana pembiayaan perumahan kepada masyarakat melalui KPR FLPP dan BP Tapera sebanyak 46.737 unit.

Selain itu, terdapat juga pembangunan rumah yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga lainnya sebanyak 4.286 unit, pemerintah daerah sebanyak 2.127 unit, pengembang non-FLPP sebanyak 133.716 unit, CSR perumahan sebanyak 153 unit, dan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat sebanyak 8.307 unit.



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

19 / 05 / 2023

| Sumber: goodnewsfromindonesia.id

“Sedangkan untuk rumah non MBR yang dibangun oleh pengembang sebanyak 16.246 unit dan oleh masyarakat sebanyak 29.082 unit,” tambah Fitra.

Selanjutnya, Kementerian PUPR akan terus bekerja sama dan berkoordinasi dengan mitra kerja serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan di sektor perumahan untuk mempercepat pencapaian target Program Sejuta Rumah (PSR).

“Kami juga memiliki Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (BP2P) dan Satuan Kerja Penyediaan Perumahan yang ada di setiap provinsi di Indonesia supaya pendataan PSR bisa berjalan dengan baik dan terkoordinir dengan baik,” tutup Fitrah.

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/05/19/bagaimana-perkembangan-program-sejuta-rumah-pupr>



21 / 05 / 2023

Sumber: suarabanyuurip.com

Jalan Tol Tuban - Gresik Akan Dukung Mobilisasi Produk Kilang Tuban

Author: Nugroho

Tuban - Konstruksi pembangunan jalan tol Tuban - Gresik direncanakan dimulai pada 2025 mendatang. Selain memudahkan pergerakan barang dan jasa, jalan tol ini akan mendukung distribusi produk volume tinggi kilang minyak Tuban secara berkelanjutan.

Jalan tol yang akan dibangun memiliki jalur Tuban - Babat - Lamongan - Gresik. Jalan tol ini akan terkoneksi dengan jalan tol Demak - Tuban dan jalan tol Ngawi - Bojonegoro - Babat (Ngarobat). Selain jalan tol, pemerintah pusat juga akan mengaktifkan kembali jalur kereta api Tuban - Babat - Jombang untuk mendukung mobilisasi produk kilang minyak tuban.

Jalan tol Tuban - Gresik yang akan dibangun sepanjang 54,311 KM. Di wilayah Tuban, pembangunan jalan tol ini mencakup 2 kecamatan dan 6 desa, yaitu Kecamatan Plumpang 1 desa, yakni Desa Penidon; Kecamatan Widang meliputi 5 desa, mencakup Desa Compreng, Widang, Banjar, Tegalsari dan Kedungharjo.

"Pembangunan rencananya dilaksanakan pada 2025 - 2026. Untuk pembebasan lahan masih lama. Sekarang ini baru tahap menjaring aspirasi warga yang rencana terdampak jalan tol," ujar Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Kabupaten Tuban, Esti Surahmi.

Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna sebelumnya menyampaikan, jalan tol

Tuban-Gresik ini masuk dalam 26 proyek infrastruktur dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU).

"Dari 26 proyek KPBU yang ditawarkan di 2023, 10 proyek di antaranya masuk tahap penyiapan dengan total nilai Rp38,83 triliun, sedangkan 16 proyek sisanya masuk dalam tahap transaksi dengan total nilai Rp126,85 triliun," ujarnya.

Jalan tol Tuban - Gresik ini akan terkoneksi dengan jalan tol Demak Tuban. Numlah desa di wilayah Tuban yang akan dilalui Tol Demak - Tuban mencapai puluhan. Mulai dari Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Kecamatan Kerek, Merakurak, Kecamatan Semanding dan Kecamatan Plumpang. Untuk desa-desa di Kecamatan Bancar mulai dari Desa Jatisari, Karangrejo, Kayen, Latsari, Ngujuran, Siding, Sukoharjo, Tengger Kulon dan Desa Tlogoagung.

Kemudian di Kecamatan Tambakboyo ada empat desa, yakni Desa Belikanget, Cokrowati, Mander dan Desa Plajan. Kemudian wilayah Kecamatan Kerek yang akan dilalui mulai dari Desa Gaji, Gemulung, Jarorejo, Kasiman, Kedungrejo, Margomulyo, Padasan, Temayang dan Desa Wolutengah.

Hadirnya jalan tol tersebut akan memudahkan mobilisasi logistik saat konstruksi proyek kilang minyak Tuban dimulai. Begitu juga dengan produk yang akan dihasilkan.



21 / 05 / 2023

Sumber: suarabanyuurip.com

Kilang minyak tuban merupakan proyek strategis nasional yang dikerjakan PT Pertamina bersama Rosneft, perusahaan asal Rusia, dengan nilai investasi mencapai US\$ 16 miliar. Proyek ini berada 11 kilo meter (Km) dari Kota Tuban. Lokasinya dekat dengan Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI), Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM), dan PLTU Tanjung Awar-awar.

Pembangunan kilang minyak Tuban akan terintegrasi dengan petrokimia kompleks. Kilang ini memiliki kapasitas pengolahan minyak mentah sebesar 300.000 barel minyak per hari dan produksi petrochemical mencapai 4.701 kilo ton per annum (ktpa).

Pruduk BBM dari Kilang Tuban sebanyak 12, 8 juta KL per tahun meliputi diesel, avture, gazolin. Rinciannya, 5,2 juta diesel, 1,49 juta avture, dan 5,95 juta gazolin.

Kilang Tuban ditarget beroperasi atau onstrem pada 2028. Target ini mundur dari jadwal awal pada 2026.

KPPIP Minta PSN di Jatim Dipercepat

Ketua Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) yang juga menjabat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto sebelumnya meminta agar pembangunan jalan tol Ngawi – Bojonegoro – Tuban – Lamongan – Manyar – Bunder dipercepat untuk mendukung kegiatan operasional Kilang Minyak Tuban, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE). Pembangunan tersebut merupakan salah satu anchor untuk mendukung aktivitas perekonomian masyarakat.

"Kita minta segera didorong transaksinya untuk penetapan badan usaha jalan tol atau BUJT dan Financial Closing pada tahun 2023. Kementerian Keuangan kita harapkan mulai menganggarkan alokasi pengadaan melalui LMAN di tahun 2023," ujar Airlangga saat rapat koordinasi bersama Pimpinan Kementerian/Lembaga terkait dan Wakil Gubernur Jawa Timur dalam pernyataan tertulisnya beberapa waktu lalu.

Airlangga juga meminta Kementerian atau Lembaga terkait dan Wakil Gubernur Jawa Timur mempercepat pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan di Kawasan Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan, Kawasan Bromo – Tengger – Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan.

"Ini untuk mengakselerasikan penyelesaian proyek-proyek yang akan selesai di tahun 2024, dan memastikan ketersediaan dan alokasi anggaran pada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah," tegasnya.

Airlangga menyampaikan hasil evaluasi yang dilakukan KPPIP terhadap 218 Proyek/Program yang termasuk dalam cakupan Perpres Nomor 80 Tahun 2019 dengan nilai investasi sebesar Rp 294,3 Triliun. Proyek tersebut harus dapat diselesaikan pada tahun 2024, atau dapat dipastikan tercapainya Financial Closing paling lambat tahun 2024.

"Selain itu, perlu dipastikan ketersediaan lahan dan perizinan agar dapat diselesaikan sebelum tahun 2024," harapnya.



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

21 / 05 / 2023

| Sumber: suarabanyuurip.com

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh KPPIP bersama dengan BPKP dan Kementerian/Lembaga terkait serta Pemerintah Provinsi Jawa Timur, terdapat 5 proyek selesai, dengan nilai Rp 5,6 triliun; 2 proyek dalam tahap beroperasi/selesai sebagian, dengan nilai Rp 373,9 miliar; 14 proyek dalam tahap Konstruksi, dengan nilai Rp 13,4 triliun, 96 Proyek dalam tahap

penyiapan dengan nilai Rp 124,7 triliun; dan 101 proyek dalam tahap perencanaan dengan nilai Rp 149,1 triliun.

<https://www.suarabanyuurip.com/migas/read/506081/jalan-tol-tuban-gresik-akan-dukung-mobilisasi-produk-kilang-tuban>